

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA
KOPERASI 64 BAHARI KECAMATAN BULAK, SURABAYA**

***FACTORS INFLUENCING MEMBER PARTICIPATION OF 64 BAHARI
COOPERATIVE, BULAK SUB-DISTRICT, SURABAYA***

**SAILVIAN KENNARDI DEWANTO*, NURIAH YULIATI,
SIGIT DWI NUGROHO**

Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*E-mail: sailviankd@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi anggota sangat diperlukan demi perkembangan suatu koperasi. Hasil observasi menunjukkan partisipasi anggota pada Koperasi nelayan 64 Bahari mengalami fluktuasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelayanan koperasi, pengetahuan berkoperasi, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota koperasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi 64 Bahari berjumlah 161 orang. Metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, maka didapatkan sampel berjumlah 62 orang. Variabel pada penelitian ini meliputi variabel bebas yakni pelayanan koperasi (X1), pengetahuan berkoperasi (X2), motivasi berkoperasi (X3), dan partisipasi anggota (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data: wawancara, kuesioner, observasi. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan koperasi, pengetahuan berkoperasi, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan R Square sebesar 0,797 atau 79,7%.

Kata Kunci: Pelayanan Koperasi, Pengetahuan Berkoperasi, Motivasi Berkoperasi, Partisipasi Anggota

ABSTRACT

Member participation is very necessary for the development of a cooperative. Observation results show that the participation of members in the 64 Bahari Fisherman's Cooperative has fluctuated. The purpose of this study was to analyze the effect of cooperative services, cooperative knowledge, and cooperative motivation on the participation of cooperative members. The population in this study were all members of the Cooperative 64 Bahari totaling 161 people. The sampling method used is simple random sampling, so the samples obtained are 62 people. The variables in this study include the independent variables, namely cooperative services (X1), cooperative knowledge (X2), cooperative motivation (X3), and member participation (Y) as the dependent variable. Data collection methods: interviews, questionnaires, observation. Methods of data analysis are descriptive analysis and multiple linear regression. The results showed that there was a positive and significant effect of cooperative services, cooperative knowledge, and cooperative motivation on member participation with a significance value of $0.000 < 0.05$; and R Square of 0.797 or 79.7%.

Keywords: Cooperative Services, Cooperative Knowledge, Cooperative Motivation, Member Participation

PENDAHULUAN

Koperasi nelayan merupakan koperasi yang beranggotakan pengusaha alat perikanan, pedagang ikan, nelayan, sampai buruh nelayan. Koperasi perikanan

memiliki tujuan mensejahterakan anggotanya dan masyarakat di sekitar pesisir guna meningkatkan perekonomian nasional. (Arifandy et al., 2020).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2010) Partisipasi anggota koperasi berprinsip *dual identity*, yaitu anggota sebagai pemilik pengguna/pelanggan. Anggota sebagai pemilik wajib berpartisipasi dalam penyertaan modal, pengawasan dan membuat keputusan. Anggota koperasi sebagai pengguna/pelanggan wajib memanfaatkan fasilitas, layanan, barang, maupun jasa koperasi. Derajat ketergantungan antara anggota dengan koperasi atau sebaliknya akan menentukan baik buruknya perkembangan koperasi. Semakin kuat ketergantungan anggota dengan koperasi, maka semakin baik perkembangan koperasi, manfaat keberadaan koperasi

berkembang sebagai badan usaha atas dukungan anggota secara penuh.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti melakukan survey pendahuluan kepada Koperasi Nelayan 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya pada bulan Februari 2021. Koperasi 64 Bahari merupakan koperasi nelayan satu-satunya yang aktif berdiri sejak tahun 2017 di Kecamatan Bulak, Surabaya.

Berdasarkan survey pendahuluan, masih banyak anggota yang tidak aktif menanggung permodalan koperasi. Simpanan wajib pada koperasi 64 Bahari dibayarkan sebulan sekali sebesar Rp10.000. Partisipasi anggota pada simpanan wajib koperasi dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1 Partisipasi Anggota pada Simpanan Wajib Koperasi 64 Bahari Tahun 2017-2020

Uraian	2017	2018	2019	2020
Anggota (orang)	97	82	136	161
Simpanan Wajib (Rp.)	3.370.000	3.660.000	4.210.000	11.190.000
Partisipasi Anggota (%)	28,9	37,2	25	57,9

Sumber: Data Internal Koperasi 64 Bahari, 2021

Tabel 1 menjelaskan partisipasi anggota pada simpanan wajib dari tahun 2017-2020. Anggota yang aktif membayar simpanan wajib memiliki jumlah yang cenderung naik turun setiap tahunnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak anggota yang tidak aktif membayar simpanan wajib tiap tahunnya sehingga partisipasi anggota untuk simpanan wajib Koperasi 64 Bahari

tergolong fluktuatif. Penelitian ini mengangkat faktor pelayanan, pengetahuan berkoperasi, dan motivasi berkoperasi sebagai upaya meningkatkan partisipasi anggota pada Koperasi Nelayan 64 Bahari. Maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pelayanan koperasi, pengetahuan berkoperasi, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota

koperasi 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi anggota yaitu keikutsertaan anggota dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan koperasi, baik partisipasi anggota sebagai pemilik maupun sebagai pengguna/pelanggan. Keikutsertaan anggota diwujudkan melalui kontribusi modal keuangan, pemanfaatan pelayanan koperasi, pencurahan pendapat dan pikiran dalam pengambilan keputusan, pengawasan, serta kehadiran dan keaktifan rapat anggota. (Listiana et al., 2021). Sedangkan menurut Safari, (2015) ada pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota secara bersama-sama maupun parsial. Adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan.

2. Pelayanan Koperasi

Menurut Aini (2017) Pelayanan Koperasi adalah jasa koperasi bermanfaat untuk memajukan usaha anggotanya. Pelayanan koperasi mempengaruhi partisipasi anggota. Sedangkan menurut Sulistyowati et al. (2015) partisipasi anggota dipengaruhi oleh pelayanan yang baik dan berkualitas. Apabila pelayanan yang diberikan oleh koperasi baik dan

memuaskan pelanggan, maka individu memertahankan diri berhubungan baik dengan koperasi dan berpartisipasi aktif memajukan usaha koperasi.

3. Pengetahuan Berkoperasi

Sedangkan Arini & Setiaji, (2020) mengatakan Pengetahuan perkoperasian, merupakan hasil dari proses mendengar, melihat, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar kehidupan perkoperasian, dan jati diri koperasi. Pengetahuan perkoperasian anggota yang tinggi mempengaruhi anggota bertindak sesuai yang mereka ketahui tentang apapun yang dimiliki, diketahui dan dipahami. Pengetahuan perkoperasian anggota menentukan keberhasilan koperasi karena keberhasilan koperasi banyak ditentukan dari pengetahuan dan kesadaran bagi anggota.

4. Motivasi Berkoperasi

Menurut Sulistyowati et al. (2015) Mewujudkan keberhasilan koperasi dibutuhkannya motivasi berkoperasi. Apabila anggota sudah mengetahui manfaat menjadi anggota koperasi, maka tumbuh motivasi untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan koperasi. Sedangkan menurut Nurranto & Saputro (2015) Motivasi dalam konteks keanggotaan dan berkoperasi adalah kemauan anggota secara sadar bekerja sama dan berpartisipasi untuk

pengembangan usaha koperasi. Serta kemauan untuk melaksanakan prinsip-prinsip maupun nilai-nilai yang terkandung dalam berkoperasi.

HIPOTESIS

Ha: Pelayanan, pengetahuan, dan motivasi berkoperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Nelayan 64 Bahari, Kelurahan Kedungcowek, Kecamatan Bulak, Surabaya. Lokasi dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan Koperasi 64 Bahari merupakan satu-satunya koperasi yang aktif berdiri di Kecamatan Bulak, Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2021.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi 64 Bahari berjumlah 161 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian, peneliti menggunakan perhitungan Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi 10%

$$n = \frac{161}{1 + 161(10\%)^2}$$

n = 61,68 (dibulatkan 62). Maka sampel yang diperoleh berjumlah 62 orang anggota Koperasi Nelayan 64 Bahari.

Data yang dikumpulkan penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti sesuai kebutuhan dan belum tersedia sebelumnya. Data primer penelitian didapatkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi.

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 2 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Partisipasi Anggota (Y)	Partisipasi anggota dalam rapat anggota; Partisipasi anggota dalam permodalan; Partisipasi anggota dalam pengawasan; Partisipasi anggota menggunakan jasa atau pelayanan koperasi (Sari & Subiyantoro, 2020)
Pelayanan Koperasi (X1)	Tampilan fisik, Keterandalan, Daya tanggap, Jaminan, Kemampuan personal (Listiana et al., 2021)
Pengetahuan Berkoperasi (X2)	Pengetahuan tujuan koperasi, Fungsi dan peran koperasi, Hak dan kewajiban anggota koperasi, Prinsip koperasi, Perangkat organisasi koperasi (Catur & Setiawina, 2018)
Motivasi Anggota Koperasi (X3)	Kemauan ikut kegiatan koperasi; Usaha positif anggota dalam kegiatan berkoperasi; Arah dan tujuan yang ingin diwujudkan kegiatan koperasi (Harini & Septiansyah, 2019)

1. Analisis Deskriptif

Menurut Pratama & Soejoto (2015) deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang mendasari tingkah laku manusia untuk menghasilkan data spesifik serta mendapatkan gambaran yang menyeluruh. Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah Metode penelitian menunjukkan sebuah penilaian “Master Scale” yaitu suatu skala pengukuran menunjukkan lima tingkatan suatu sifat tertentu. Sedangkan untuk menghitung tingkat capaian responden dan kriteria hubungan, digunakan rumus oleh Sugiyono, (2014) sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3 Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)

No	Kriteria	TCR (%)
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup Baik	70-79
4	Kurang Baik	55-69
5	Tidak Baik	1-54

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pelayanan, Pengetahuan Berkoperasi dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Nelayan 64 Bahari. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Partisipasi Anggota

a = Konstanta

X1= Variabel Pelayanan

X2= Variabel Pengetahuan berkoperasi

X3= Variabel Motivasi Berkoperasi

b1 = Koefisien regresi Pelayanan

b2=Koefisien regresi Pengetahuan berkoperasi

b3=Koefisien regresi Motivasi Berkoperasi

e = Kesalahan pengganggu

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan

atau kesahihan sesuatu indikator (Arikunto, 2006). Secara keseluruhan butir pertanyaan penelitian memiliki r hitung yang melebihi r tabel yang disyaratkan yaitu sebesar 0,254. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik (Arikunto, 2006). Secara keseluruhan variabel penelitian yang diangkat memiliki Cronbach's Alpha melebihi jumlah yang disyaratkan sejumlah 0,70. Maka dapat ditarik kesimpulan seluruh variabel penelitian yang diangkat memiliki tingkat kepercayaan Cronbach's Alpha yang reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013).

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang di masukkan model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen.

b. Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual menerangkan variable dependen.

6. Koefisien Determinasi simultan (R^2)

Besarnya pengaruh simultan dalam penelitian ini dapat diketahui dari besarnya R Square pada tabel model summary b hasil uji menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4 Tingkat Capaian Responden (TCR) Pelayanan Koperasi

Pelayanan Koperasi (X1)	TCR (%)	KRITERIA
Keandalan	90,968	Sangat Baik
	90,645	Sangat Baik
Daya Tanggap	87,097	Baik
	83,226	Baik
Keterjaminan	86,129	Baik
	82,903	Baik
Empati	86,452	Baik
Keterwujudan Fisik	86,129	Baik
	97,419	Sangat Baik
Total Rata-Rata	87,885	Baik

Tabel 4 menjelaskan variabel Pelayanan Koperasi pada Koperasi 64 Bahari memiliki Total rata-rata Tingkat Capaian Responden (TCR) mencapai 87,885% maka memiliki kriteria “Baik”. Tingkat Capaian Responden tertinggi pada indikator Keterwujudan Fisik dengan TCR diraih 97,419% kriteria “Sangat Baik”. Sedangkan Tingkat Capaian Responden terendah pada indikator Keterjaminan dengan TCR diraih 82,903% kriteria “Baik”.

Tabel 5 Tingkat Capaian Responden (TCR) Pengetahuan Berkoperasi

Pengetahuan Perkoperasian (X2)	TCR (%)	KRITERIA
Tujuan koperasi	73,871	Cukup Baik
	75,161	Cukup Baik
Fungsi Peran Koperasi	72,903	Cukup Baik
	73,226	Cukup Baik
	69,677	Cukup Baik

Pengetahuan Perkoperasian (X2)	TCR (%)	KRITERIA
Hak dan kewajiban anggota	69,032	Cukup Baik
Prinsip Koperasi	70,000	Cukup Baik
	73,548	Cukup Baik
Perangkat Organisasi Koperasi	71,290	Cukup Baik
Total Rata-Rata	72,079	Cukup Baik

Tabel 5 menjelaskan variabel Pengetahuan Berkoperasi pada Koperasi 64 Bahari memiliki Total rata-rata pada Tingkat Capaian Responden (TCR) bernilai 72,079% yang artinya berada dalam kategori “Cukup Baik”. Tingkat capaian responden (TCR) tertinggi pada indikator Tujuan koperasi dengan TCR diraih 73,871% dan 75,161% kriteria keduanya “Cukup Baik”. Sedangkan tingkat capaian responden terendah pada indikator Hak dan kewajiban anggota dengan TCR diraih 69,677% dan 69,032% kriteria keduanya “Cukup Baik”.

Tabel 6 Tingkat Capaian Responden (TCR) Motivasi Berkoperasi

Motivasi Berkoperasi (X3)	TCR (%)	KRITERIA
Kemauan kuat untuk ikut kegiatan koperasi	65,806	Kurang Baik
	65,806	Kurang Baik
Usaha positif ikut serta kegiatan koperasi	73,548	Cukup Baik
	78,710	Cukup Baik
Mencapai arah dan tujuan koperasi	82,258	Baik
	83,548	Baik
Total Rata-Rata	74,946	Cukup Baik

Tabel 6 menjelaskan variabel Pengetahuan Berkoperasi pada Koperasi 64

Bahari memiliki Total rata-rata pada Tingkat Capaian Responden (TCR) bernilai 74,946% yang artinya dalam kategori “Cukup Baik”. Indikator Kemauan kuat untuk ikut kegiatan koperasi memiliki TCR terendah sejumlah 65,806% kategori “Kurang Baik”. Indikator Mencapai arah dan tujuan koperasi memiliki TCR tertinggi sejumlah 82,258% dan 83,548% kategori keduanya “Baik”.

Tabel 7 Tingkat Capaian Responden (TCR) Partisipasi Anggota

Partisipasi Anggota (Y)	TCR (%)	KRITERIA
Partisipasi anggota dalam RAT	76,452	Cukup Baik
	55,806	Kurang Baik
Partisipasi anggota dalam permodalan	67,742	Kurang Baik
	64,839	Kurang Baik
Partisipasi anggota dalam pemanfaatan	66,774	Kurang Baik

Uji Asumsi Klasik

Tabel 8 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

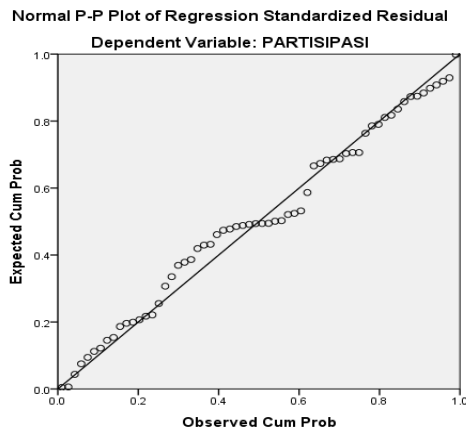
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63828578
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.079
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji normalitas residual dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S) dapat dilihat jika menunjukkan nilai sig

kegiatan usaha koperasi		
Partisipasi anggota dalam pengawasan koperasi	50,645	Tidak Baik
	47,742	Tidak Baik
Total Rata-Rata	61,429	Kurang Baik

Tabel 7 menjelaskan variabel Partisipasi Anggota pada Koperasi 64 Bahari memiliki Total rata-rata pada Tingkat Capaian Responden (TCR) bernilai 61,429% artinya berada dalam kategori “Kurang Baik”. Indikator dengan TCR tertinggi yakni Partisipasi anggota dalam RAT dengan TCR yang dicapai 76,452% berkategori “Cukup Baik” dan 55,806% berkategori “Kurang Baik”. Indikator terendah yakni Partisipasi anggota dalam pengawasan koperasi TCR dicapai 50,645% dan 47,742% keduanya berkategori “Tidak Baik”

sebesar $0,200 > \alpha$ (taraf signifikansi = 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal.



Gambar 1 Uji Normalitas Grafik Normal P-Plot

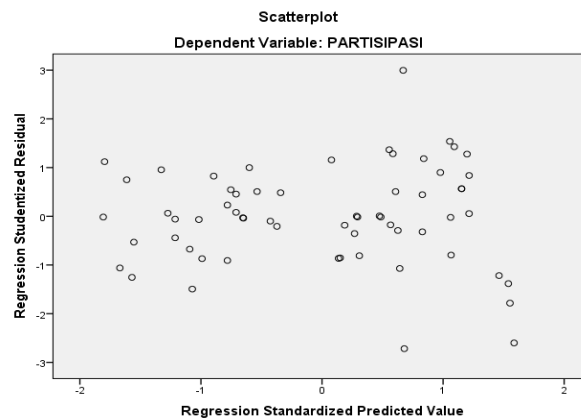
Gambar 1 grafik Normal P-Plot terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 9 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-19.749	4.950		-3.990	.000		
PELAYANAN	.444	.156	.220	2.853	.006	.590	1.695
PENGETAHUAN	.217	.088	.216	2.461	.017	.456	2.194
MOTIVASI	.740	.115	.569	6.437	.000	.447	2.238

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

Antara variabel bebas dikatakan multikolinieritas apabila toleransinya $< 0,1$ dan $VIF > 10$. Tabel 9 menjelaskan nilai Tolerance seluruh variabel independen lebih dari 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot

Gambar 2 menunjukkan gambar uji heteroskedastisitas grafik Scatterplot berpola titik – titik yang menyebar di sekitar

nol. Maka dapat ditarik kesimpulan data tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-19.749	4.950		-3.990	.000		
PELAYANAN	.444	.156	.220	2.853	.006	.590	1.695
PENGETAHUAN	.217	.088	.216	2.461	.017	.456	2.194
MOTIVASI	.740	.115	.569	6.437	.000	.447	2.238

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

Tabel 10 memberikan hasil persamaan hasil regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = -19,749 + 0,444X_1 + 0,217X_2 + 0,740X_3$.

- a. Konstanta = -19,749. Koefisien konstanta bernilai negatif. Mengasumsikan ketiadaan variabel independen pelayanan koperasi (X1), pengetahuan berkoperasi (X2), dan motivasi berkoperasi (X3), maka variabel dependen partisipasi anggota (Y) cenderung mengalami penurunan.
- b. Koefisien X1 = 0,444. Koefisien regresi Pelayanan Koperasi (X1) bernilai positif. Mengasumsikan variabel independen lainnya bernilai tetap, apabila Pelayanan Koperasi (X1) mengalami peningkatan, maka Partisipasi Anggota (Y) juga akan mengalami peningkatan.

- c. Koefisien X2 = 0,217. Koefisien regresi Pengetahuan Berkoperasi (X2) bernilai positif. Mengasumsikan variabel independen lainnya bernilai tetap, apabila Pengetahuan Berkoperasi (X2) mengalami peningkatan, maka Partisipasi Anggota (Y) juga akan mengalami peningkatan.
- d. Koefisien X3 = 0,740. Koefisien regresi Motivasi Berkoperasi (X3) bernilai positif. Mengasumsikan variabel independen lainnya bernilai tetap, apabila Motivasi Berkoperasi (X3) mengalami peningkatan, maka Partisipasi Anggota (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1670.906	3	556.969	76.083	.000 ^b
Residual	424.594	58	7.321		
Total	2095.500	61			

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PELAYANAN, PENGETAHUAN

Tabel 11 di menjelaskan bahwa F hitung didapat sebesar 76,083 dengan signifikansi 0,000 karena harga signifikansi yang diperoleh dari pengujian tersebut kurang dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel Pelayanan Koperasi, Pengetahuan Berkoperasi, dan

Motivasi Berkoperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Nelayan 64 Bahari Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 12 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-19.749	4.950		-3.990	.000		
PELAYANAN	.444	.156	.220	2.853	.006	.590	1.695
PENGETAHUAN	.217	.088	.216	2.461	.017	.456	2.194
MOTIVASI	.740	.115	.569	6.437	.000	.447	2.238

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

- a. Pengaruh Pelayanan Koperasi (X1) terhadap partisipasi anggota (Y) dengan signifikansi 0,006 karena signifikansi kurang dari 0,05 berarti variabel Pelayanan Koperasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi Anggota (Y).
- b. Pengaruh Pengetahuan Berkoperasi (X2) terhadap partisipasi anggota (Y) dengan signifikansi 0,017 karena signifikansi

kurang dari 0,05 berarti variabel Pengetahuan Berkoperasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Partisipasi Anggota (Y).

- c. Pengaruh Motivasi Berkoperasi (X3) terhadap partisipasi anggota (Y) dengan signifikansi 0,000 karena signifikansi kurang dari 0,05 berarti variabel Motivasi Berkoperasi (X3) berpengaruh

secara signifikan terhadap Partisipasi Anggota (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13 Koefisien Determinasi simultan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.797	.787	2.706

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PELAYANAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: PARTISIPASI

Tabel 13 menjelaskan uji koefisien determinasi simultan (R^2) besarnya pengaruh Pelayanan Koperasi, Pengetahuan Berkoperasi, dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota tersebut dapat dilihat dari nilai R square, yaitu sebesar 0,797 atau 79,7% sedangkan 20,3% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dikaji penelitian ini.

Pengaruh Pelayanan, Pengetahuan, Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota

Pelayanan, Pengetahuan, dan Motivasi Berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi. Artinya semakin baik pelayanan, pengetahuan, dan motivasi berkoperasi yang diberikan maka meningkatkan partisipasi anggota pada Koperasi 64 Bahari. Membuktikan teori menurut Safari (2015) ada pengaruh pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota secara bersama-sama maupun

parsial. Adapun pengaruhnya adalah positif dan signifikan.

Pelayanan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi. Artinya apabila pelayanan koperasi ditingkatkan maka partisipasi anggota Koperasi 64 Bahari juga akan meningkat. Hal ini sesuai teori Sulistyowati et al. (2015) pelayanan yang berkualitas mempengaruhi partisipasi anggota. Apabila koperasi memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan pelanggan, maka anggota akan memertahankan diri supaya tetap berhubungan baik dan erat dengan koperasi.

Pengetahuan berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi. Artinya apabila pengetahuan berkoperasi yang dimiliki anggota ditingkatkan maka partisipasi anggota Koperasi 64 Bahari juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Musfiroh & Kurniawan (2016) bahwa pendidikan perkoperasian berpengaruh meningkatkan partisipasi

anggota. Anggota mengikuti pendidikan perkoperasian mengetahui betapa pentingnya partisipasi anggota memajukan dan mengembangkan koperasi. Anggota yang sudah mengikuti pendidikan perkoperasian biasanya lebih aktif berpartisipasi.

Motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi. Artinya apabila motivasi berkoperasi yang dimiliki anggota meningkat maka partisipasi anggota Koperasi 64 Bahari juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan Musfiroh & Kurniawan (2016), bahwa motivasi yang dibutuhkan dari anggota adalah motivasi menjalankan hak dan kewajibannya. Sedangkan menurut Sulistyowati et al. (2015) Motivasi diberikan supaya mendorong anggota koperasi bisa melakukan sesuatu hal demi mencapai tujuan koperasi. Anggota yang memiliki rasa ingintahu juga merupakan motivasi guna mencapai keberhasilan koperasi dan kesejahteraan bersama. Sosialisasi juga sebagai dasar untuk memotivasi diri menciptakan hubungan kerja yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel pelayanan koperasi, pengetahuan berkoperasi, dan motivasi berkoperasi

berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota Koperasi 64 Bahari.

Saran

Pengurus koperasi 64 Bahari bisa meningkatkan partisipasi anggota dengan mengevaluasi pelayanan dan mengembangkan unit usahanya agar dimanfaatkan lebih banyak anggota. Pelatihan dan pendidikan berkoperasi anggota harus lebih sering dilakukan agar pengetahuan berkoperasi anggota meningkat. Pengurus perlu lebih sering bersosialisasi kepada anggota supaya lebih memotivasi anggota menjadi pengurus dan aktif mengawasi jalannya koperasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pengurus dan anggota Koperasi Nelayan 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya atas pertolongannya telah menjadi responden dalam penelitian ini dan telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(3), 195–207.
- Arifandy, F. P., Norsain, N., & Firmansyah, I. D. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif

- Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 118.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, R., & Setiaji, K. (2020). Pengaruh Motivasi Anggota, Pengetahuan Perkoperasian, Kinerja Pengurus, Kualitas Layanan Terhadap Perilaku Berkoperasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 923–939.
- Catur, I. K., & Setiawina, N. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 2509–2534.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21update Pls Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Harini, S., & Septiansyah, A. (2019). Pengaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*, 5(1), 17.
- Kemendikopukm. (2010). *Struktur Organisasi Koperasi*. Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.
- Listiana, I., Murniati, K., Mutolib, A., & Yanfika, H. (2021). Pelayanan & Manfaat Koperasi Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Jurai Siwo Ragem Kota Metro). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa)*, 5, 168–179.
- Musfiroh, L., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 4(3), 1–6.
- Nurranto, H., & Saputro, F. B. (2015). Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Koperasi. *Universitas Indraprasta Pgri*, 7(2), 111–127.
- Pratama, M. R. S., & Soejoto, A. (2015). Upaya Pengurus Koperasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Di Koperasi Wanita Harum Melati Karang Pilang Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 3(2), 68–70.
- Safari, N. H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (Ksu) Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus. *Universitas Negeri Semarang*, 94.
- Sari, L. P. A., & Subiyantoro, H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Melalui Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 111–119.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 3.
- Sulistyowati, T. Y., Hadi, S., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Eka Karya Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 496–508.